

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATEMATIKA KELAS IV  
SDN 04 METRO BARAT**

**Oleh:  
Sa'diyatul Khasanah  
NPM.2001030029**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/ 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATEMATIKA KELAS IV  
SDN 04 METRO BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM.2001030029**

**Pembimbing Skripsi:  
NURYANTO S.Ag, M.Pd.I**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

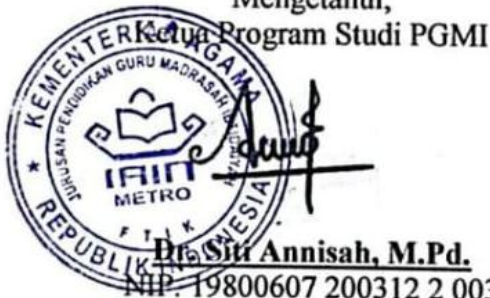
Nama : SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Kepala Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 14 Oktober 2024  
Pembimbing



**Nuryanto S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197202102007011034

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH

NPM : 2001030029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Oktober 2024  
Pembimbing



**Nuryanto S.Ag, M.Pd.I**  
**NIP. 197202102007011034**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-5197/In.23.1/O/PP.009/11/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA  
KELAS IV SDN 04 METRO BARAT, yang disusun oleh: Sa'diyatul Khasanah,  
NPM: 2001030029, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
pada hari/tanggal: Kamis, 24 Oktober 2024.

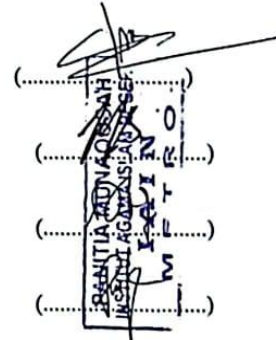
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto,S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT

Oleh:

SA'DIYATUL KHASANAH

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam melahirkan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi di SDN 04 Metro Barat, guru sudah berusaha disiplin dan menggunakan berbagai cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang bersemangat saat proses belajar mengajar dimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa SDN 04 Metro Barat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SDN 04 Metro Barat dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di SDN 04 Metro Barat

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran Papan Nilai, Hasil Belajar, Pecahan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH

NPM : 20010030029

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



**Sa'diyatul Khasanah**

**NPM. 20010030029**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan.  
Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan.  
Karena, Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.<sup>1</sup>"

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Insyirah (94):6.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alaminn* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang dan berjasa dalam hidup saya, Bapak Khoirul Anwar dan Sulis Tiani yang telah berjuang sampai saya bisa ketahap skripsi dan meraih gelar S1, tanpa ridho dan kekuatan do'a kedua orang tua, saya bukanlah apa-apa, terimakasih banyak untuk semuanya.
2. Kepada saudara kandung saya Bilqis Khoirun Nadhifa yang selalu menjadi penyemangat agar saya dapat segera menyelesaikan studi ini.
3. Sahabat-sahabat saya. Terimakasih sudah ikut serta memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
4. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
5. Pembimbing skripsi, Abah Nuryanto S.Ag, M.Pd.I peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.

Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

6. Keluarga besar PGMI 2020, terkhusus PGMI C. terimakasih atas kerjasamanya dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Terima kasih kepada diri saya sendiri Sa'diyatul Khasanah yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari

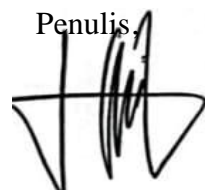
## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media papan nilai dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 04 Metro Barat. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu kejuruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini. Drs. Antoni Depari Selaku Kepala Sekolah SDN 04 Metro Barat yang telah memberikan izin dan bimbingan dalam memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masukan dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 19 November 2024

Penulis,



**Sa'diyatul Khasanah**

NPM. 2001030029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Kriteria Hasil Belajar .....	14
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
5. Indikator Keberhasilan Proses Belajar .....	18
6. Pengaruh Penggunaan Media papan nilai Terhadap Hasil Belajar	18

B. Pembelajaran Matematika di SD .....	19
1. Pengertian Matematika di SD .....	19
2. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	21
3. Materi Matematika Kelas IV SD.....	21
C. Media Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	22
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	24
3. Media Papan Nilai.....	25
4. Kekurangan dan Kelebihan Media Pecahan .....	26
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Nilai Materi Pecahan .....	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Uji Coba Instrumen .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	52
B. Pembahasan.....	54

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV SDN 04 Metro Barat .....	6
Tabel 3.1	Desain Penelitian One Group Preetest – Postes Design.....	32
Tabel 3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	36
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes .....	38
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Media Papan Nilai .....	39
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Nilai .....	40
Tabel 3.6	Uji Validitas .....	43
Tabel 3.7	Hasil Uji Realibilitas .....	44
Tabel 4.1	Identitas Kepala Sekolah.....	49
Tabel 4.2	Jumlah Siswa 4 Tahun terakhir .....	49
Tabel 4.3	Jumlah Guru di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan .....	50
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat .....	50
Tabel 4.5	Hasil Pretest Posttest Kelas IV SDN Metro Barat .....	52
Tabel 4.6	Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.7	Uji Paired Samples Test .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	28
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline .....	63
2. Alat Pengumpul Data .....	66
3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas IV Fase B.....	72
4. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas IV .....	76
5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas IV Fase B.....	80
6. Soal Pretest Posttest .....	84
7. Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas IV SD NU Kota Metro.....	86
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	87
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	88
10. Lembar Bimbingan Skripsi .....	89
11. Surat Izin Penelitian .....	98
12. SK Pembimbing Skripsi .....	99
13. Surat Tugas .....	100
14. Surat Izin Research .....	101
15. Surat Balasan Izin Research.....	102
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi .....	103
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	104
18. Data Asli Penggunaan IBM SPSS Statistics 26 .....	105
19. Dokumentasi Penelitian .....	107
20. Daftar Riwayat Hidup .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.<sup>2</sup> Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dimana mengikuti perkembangan zaman yang selalu berkembang. Pendidikan merupakan satu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya.

Hasil belajar adalah suatu perubahan, dimana seorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Oemar Hamalik, 'Proses Belajar Mengajar' (Jakarta: PT Bumi Aksara).

<sup>2</sup> Dr Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 3.

menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil.<sup>3</sup> Perubahan tersebut terjadi pada tingkah laku atau kecakapan. Tingkah laku manusia dapat dilihat dari kedisiplinan yang dimilikinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Guru dan peserta didiklah yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan guru dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan peserta didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan peserta didik.

Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari di jenjang sekolah dasar karena di tujukan untuk mengasah berbagai keterampilan dasar yang dapat membentuk siswa untuk siswa mampu berfikir kritis, kreatif, analisis, dan berbagai keterampilan berfikir lainnya yang menunjang untuk kehidupan peserta didik kelak. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya peranan guru dalam pembelajaran. Karena guru menjadi penentu hasil yang diperoleh siswa melalui pendidikan yang ditempuhnya.

---

<sup>3</sup> Karwono dan Heni Mularansih, '*Belajar Dan Pembelajaran Serta Manfaat Sumber Belajar*' (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 12.

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang sangat erat kaitanya dan tidak dapat dipisahkan yaitu guru dan siswa, kedua elemen tersebut yang akan menentukan proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 tentang Sisdiknas “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”.<sup>4</sup>

Guru adalah pendidik yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan memngevaluasi peserta didik dalam jalur formal. Guru dalam menjalankan fungsinya diantaranya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi serta penghargaan kepada siswa dalam membangun minat siswa saat berlangsungnya pembelajaran.

Kenyataannya, dari hasil observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas, guru sudah berusaha disiplin dan menggunakan cara agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, dan pembelajaran tidak membosankan namun tanpa menggunakan cara yang peserta didik ikut andil dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Dalam pembelajaran Matematika banyak sekali kendala yang dialami oleh guru salah satunya adalah minat siswa, minat adalah suatu kondisi dimana hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Minat atau

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4., 1, 2003, 1–42.

ketertarikan anak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan siswa kurang tertarik untuk bertanya atau mengerjakan soal, mereka cenderung malas untuk menghitung.

Inilah kendala yang sering dihadapi oleh guru, tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap mata pelajaran akan mengganggu rencana guru. Alokasi waktu belajar dan lain sebagainya. Jangan pernah memarahi siswa karena kelambatan dalam menerima materi, namun sedapat mungkin guru menemukan strategi yang tepat yang dapat mendorong siswa memaksimalkan kemampuannya menerima dan menyerap materi yang diajarkan dan membuat peserta didik bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, Kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya teori, namun bisa mempraktekannya guna untuk masa yang akan datang dalam perkembangan zaman.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan Matematika merupakan ilmu yang terstruktur, konsep-konsep yang dimiliki oleh matematika tersusun secara teratur. Mulai

---

<sup>5</sup> Teni Nurrita, *Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa*, 03 (2018), 171–187.

dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, tetapi masih banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika karena pelajaran matematika mempunyai tingkat kesulitan yang bermacam-macam.<sup>6</sup> Sehingga perlu diterapkan penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran. Menurut Hudojo tahun 2003 belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruktif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

---

<sup>6</sup> Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 2.

Pernyataan diatas sesuai dengan dengan fakta yang ditemukan peneliti pada saat prasurvey yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 dikelas IV SDN 04 Metro Barat. Penguasaan Pelajaran Matematika Masi tergolong rendah, sementara Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75. Tidak dapat dipungkiri bahwa disamping siswa kesulitan dalam pelajaran matematika, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran.

Selain itu siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga suasana kelas cenderung membosankan. Masih ada siswa yang lebih asyik dengan dunianya sendiri seperti: mengobrol dengan teman, masih banyak yang bermain, jalan-jalan, mengganggu teman yang lain. Hal tersebut di dukung oleh hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat pada pelajaran Matematika

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika**  
**Kelas IV SDN 04 Metro Barat**

No	Nilai	Kreteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	6	35%
2	<75	Tidak Tuntas	11	65%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat jumlah siswa kelas IV ada 17 siswa. Siswa yang lulus atau tuntas dalam Ulangan harian Pelajaran Matematika hanya 6 orang siswa dengan presentase hanya 35,00 %. Sedangkan sisanya yaitu 11 siswa dengan presentase 65 %.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV SDN 04 Metro Barat<sup>7</sup>.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti berencana menggunakan media yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Salah satu media tersebut adalah Papan nilai. Papan nilai adalah salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dalam materi pecahan. Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan manusia yang menyukai hal-hal yang baru, unik dan aneh. Jadi, papan nilai cocok buat siswa Sekolah Dasar (SD) yang memiliki rasa penasaran yang tinggi. Papan nilai merupakan media pembelajaran matematika yang digunakan untuk menentukan Pecahan Senilai Dengan media papan nilai diharapkan siswa dapat dengan mudah menentukan pecahan. Sebab dengan papan nilai siswa lebih mudah mengenal bilangan pecahan . Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Penggunaan media papan nilai dalam meningkatkan hasil belajar siswa matematika kelas IV SDN 04 METRO BARAT.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas terkesan membosankan.
2. Masih ada siswa yang cenderung lebih asyik atau lebih senang dengan dunianya sendiri seperti : mengobrol dengan teman, mainan sendiri, jalan-jalan dan mengganggu teman.



3. Hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM 75 yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi masalah pada” Pengaruh Penggunaan Media Papan Nilai dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah media pembelajaran papan nilai dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SDN 04 Metro Barat?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Papan Nilai dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi bilangan pecahan SDN 04 Metro Barat.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bukan hanya sebagai informasi yang diberikan kepada para pembacanya, akan tetapi diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, Manfaat yang bisa diambil, yaitu:

### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, menjadi bahan acuan untuk mengkaji tentang pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran

### b. Manfaat praktisi

Dapat memperluas pengetahuan tentang bagaimana pengaruh penggunaan Media Papan Niali terhadap hasil belajar anak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1. Bagi siswa

- 1) Memberikan dan meningkatkan daya tarik siswa dengan pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Merangsang pembelajaran untuk berfokus dan beranalisis
- 3) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, kondisi yang santai dan menarik

### 2. Bagi guru

- 1) Untuk menambah wawasan serta strategi alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan bilangan pecahan.

### 3. Bagi sekolah

- 1) Sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui kinerja guru.

## F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah yang membahas tentang hasil belajar siswa, penulis menemukan judul yang serupa dengan peneliti lakukan yaitu :

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agung Wahono dengan judul *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Muhammadiyah Metro pusat tahun pelajaran 2014/ 2015*.<sup>8</sup> Dapat diambil pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah metro pusat tahun pelajaran 2014/ 2015 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 75% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Kedua, Widarningsih dengan judul "Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Garis Bilangan Pada Kelas III MIN Ringinanum Temanggung" Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $\text{sig (2-tailed)}=0,01 <0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya rata- rata hasil belajar

---

<sup>8</sup> Dwi Agung Wahono, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*' (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).

kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dimana nilai kelas eksperimen 7,81 dan kelas kontrol 6,15 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan model konvensional terhadap prestasi belajar pada siswa kelas III MIN Ringinanom tahun ajaran 2013/2014.<sup>9</sup>

Ketiga, Aisyah Fitri Handayani dengan judul Penggunaan alat peraga takalintar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga TAKALINTAR dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai 73,07 dan siklus II rata-rata nilai 85,76 dengan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I 69,23% dan pada siklus II menjadi 92,30%. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sudah melampaui target indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga dapat disimpulkan penggunaan alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung perkalian SD Negeri 5 Raman Aji Kec. Raman Utara.<sup>10</sup>

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam ketiga penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar penggunaan alat peraga dan hasil

---

<sup>9</sup> Dwi Rina Sulistyarningsih, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V MI* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>10</sup> Aisyah Fitri Handayani, *Penggunaan Alat Peraga Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara* (IAIN METRO, 2019).

belajar siswa, yang disoroti adalah penggunaan alat peraga pada mata pelajaran Matematika serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat pada materi pembelajaran, kelas dan lokasi penelitian serta jenis penelitiannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.<sup>11</sup>

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 38.

keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

## 2. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka dilakukan melalui evaluasi. “Evaluasi berfungsi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan”.<sup>13</sup>

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik : 91-100
- b. Baik : 80-90
- c. Cukup : 75-79
- d. Kurang : 64-74
- e. Gagal :  $\geq 64$

---

<sup>12</sup> Wayan Somayana, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM*, 1.3 (Jurnal Pendidikan Indonesia: 2020), hal 350–61

<sup>13</sup> Army Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 58.

Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan peserta didik menjawab soal-soal yang diajukan guru. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing peserta didik, akan membedakan hasil belajarnya. Terkait dengan hasil belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan nilai 75 yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi Matematika kelas VI di SDN 04 Metro Barat adalah 75.

### 3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Macam- Macam Hasil Belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah Psikomotorik.

#### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Berikut penjelasan dari masing-masing tingkatan ranah kognitif menurut Winkel (2004) dan Mukhtar (2003) yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*). Secara bertahap dapat disimbolkan dengan C1,C2, C3, C4, C5, C6

#### b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia



telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan meningkatkan kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah. Berikut penjelasan dari masing-masing ranah afektif yaitu, penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian/penerimaan sikap (*valuing*), organisasi (*organization*).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif kecenderungan untuk berperilaku). Berikut penjelasan dari masing-masing ranah psikomotorik, yaitu: persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*uited respon*), gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), gerakan yang kompleks (*complex response*), penyesuaian pola gerakan (*adjustment*), kreativitas (*creativity*). Berdasarkan penjelasan diatas, macam-macam hasil belajar terdapat ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang dapat menilai perubahan perilaku siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sudaryono, 'Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran', Graha Ilmu (Yogyakarta, 2012), 43-48.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologis

a) Intelegensi

b) Perhatian

c) Minat

d) Bakat

e) Motif

b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, ada 3 faktor yaitu:

1) Faktor keluarga

2) Faktor sekolah

3) Faktor masyarakat<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Setiawan, '*Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*', Uwais Inspirasi Indonesia, (2017), 14.

## 5. Indikator Keberhasilan Proses Belajar

Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil belajar yang tinggi baik secara kelompok maupun individu.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa baik kelompok maupun individu.
- c. Peserta didik mampu mengenal bilangan pecahan.<sup>16</sup>

## 6. Pengaruh Penggunaan Media papan nilai Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan pendekatan, model, media maupun metode yang digunakan. Ketika penerapan pendekatan, media, model maupun metode yang digunakan tepat, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Usia-usia siswa SD merupakan usia perkembangan kognitif, dimana masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media atau alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Pembelajaran matematika realistik merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada suatu contoh nyata dalam pembelajaran, oleh

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, '*Strategi Belajar Mengajar*', Rineka Cipta (Jakarta, 2006), 106.

karena itu perlu adanya suatu media pembelajaran sebagai contoh nyata siswa dalam mempelajari sesuatu Berdasarkan uraian–uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika realistik dengan media papan nilai dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika karena dengan pendekatan ini tidak hanya metode ceramah saja yang ditampilkan, akan tetapi guru memberikan contoh secara nyata dimana siswa tidak hanya berfikir secara abstrak tanpa melihat contoh langsung.

## **B. Pembelajaran Matematika di SD**

### **1. Pengertian Matematika di SD**

Dari sejak perkembangannya sampai sekarang, matematika diakui sebagai tolak ukur utama untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Hal ini sesuai dengan karakteristik matematika sebagai ilmu yang bersifat deduktif, logis, aksiomatik, simbolik, hierarkis-sistematis, dan abstrak. Karakter-karakter matematika di atas bersifat khas, yaitu hanya dimiliki oleh matematika saja.

Oleh sebab itu, dalam mempelajari matematika, anak juga perlu diperlakukan secara khas, yaitu dengan cara mengasah kemampuan berpikir, bernalar, dan berimajinasi. Dengan kata lain, jika seorang anak sedang mempelajari matematika maka anak tersebut pada hakikatnya sedang mengasah kecerdasannya secara langsung. Hal ini karena tingkat kecerdasan seseorang berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, bernalar, dan berimajinasinya. Menurut Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul Teori Kecerdasan Majemuk (*Frames of Mind: The Theory of*

*Multiple Intelligence*: 1983), kecerdasan seseorang dapat diklasifikasikan ke dalam 9 (sembilan) macam, yaitu: kecerdasan berpikir logis (*logic-mathematic*), kecerdasan daya bayang ruang (*spatial*), kecerdasan ritmis (*musical*), kecerdasan bahasa (*linguistic*), kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan jasmani (*bodily-kinesthetic*), kecerdasan alami (*natural*), dan kecerdasan spiritual (*existential*). Di antara sembilan kecerdasan tersebut, yang berkaitan dengan matematika ada dua, yaitu kecerdasan berpikir logis dan daya bayang ruang.<sup>17</sup>

Menurut Johnson dan Myklebust matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan kekurangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Leaner mengemukakan bahwa matematika disamping sebagai simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.<sup>18</sup>

Menurut Brunner dalam Shadiq siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep matematika jika melibatkan tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Ketiga tahapan tersebut sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Menurut Piaget berada pada tahapan operasional konkrit. Pada tahapan ini anak memandang segala sesuatu dalam suatu kesatuan utuh, anak mampu memahami dan memecahkan suatu persoalan jika persoalan tersebut

---

<sup>17</sup> Prof. Dr. H Nanang Priatna, *Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 2–3.

<sup>18</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 202.

bersifat nyata atau konkrit. Secara umum anak akan mampu menyelesaikan masalah yang di visualkan.<sup>19</sup>

Masa SD (Sekolah Dasar) merupakan masa dimana seseorang anak berada pada tahapan operasional konkrit yang mana segala sesuatu nya bersifat nyata. Dimana dalam sebuah pembelajaran harus ada media agar membuat pembelajaran tersebut menjadi nyata.

## **2. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Ketika dikelas guru hendaknya dapat menyajikan pembelajarn yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

- a. Penanaman konsep,
- b. Pemahaman konsep, dan
- c. Pembinaan keterampilan.<sup>20</sup>

## **3. Materi Matematika Kelas IV SD**

Materi matematika dikelas IV adalah Pecahan dengan tujuan pembelajaran:

- a. Mengenal pecahan senilai dengan menggunakan alat peraga

---

<sup>19</sup> Martini Dwi Purnama Dkk, *Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasi Bagi Kelas 1 Di SDN 1 Kota Malang*, , Vol 1 (Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika : 2017), 46.

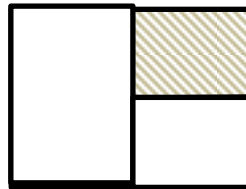
<sup>20</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya), 2.

- b. Menentukan pecahan Senilai
- c. Membandingkan Pecahan
- d. Mengurutkan pecahan<sup>21</sup>

- MENGENAL PECAHAN

Pecahan adalah bagian dari keseluruhan atau bagian dari sekelompok benda. Pecahan biasa adalah bilangan yang dinyatakan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b adalah bilangan bulat serta b tidak sama dengan 0.

Contoh :



Bagian yang diwarnai dari gambar di atas menyatakan pecahan

\* Pecahan Senilai

Pecahan senilai adalah pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, tetapi mempunyai nilai yang sama.



Perhatikan kedua gambar di atas! Gambar pertama menunjukkan pecahan  $\frac{1}{2}$ , sedangkan gambar kedua

---

<sup>21</sup> Wono Setya Budhi, 'Matematika SD/MI Kelas IV' (Jakarta), 73.

menunjukkan pecahan  $\frac{2}{4}$  Perhatikan juga bahwa besar daerah yang diwarnai pada kedua gambar tersebut sama. Oleh karena itu  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{2}{4}$  disebut sebagai pecahan senilai atau  $\frac{1}{4} = \frac{2}{4}$ .

Cara lain untuk menentukan pecahan senilai adalah dengan membagi atau mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.

Contoh :

Pecahan yang senilai dengan  $\frac{8}{16}$  antara lain sebagai berikut:

$$\frac{8}{16} = \frac{8 : 2}{16 : 2} = \frac{4}{8}$$

$$\frac{8}{16} = \frac{8 \times 2}{16 \times 2} = \frac{16}{32}$$

- Menyederhanakan Nilai Pecahan

Menyederhanakan pecahan artinya mengubah pecahan menjadi pecahan senilai yang lebih kecil. Caranya adalah dengan membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama hingga keduanya tidak bisa dibagi lagi.

Contoh :

$$\frac{16}{24} = \frac{16 : 2}{24 : 2} = \frac{8}{12}$$



$$\frac{8}{12} = \frac{8 : 4}{12 : 4} = \frac{2}{3} =$$



Jadi bentuk pecahan paling sederhana dari  $\frac{16}{24}$  adalah  $\frac{2}{3}$

- MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN PECAHAN

Membandingkan Pecahan

Jika penyebut kedua pecahan sama, maka bandingkan langsung pembilangnya.

$$\frac{16}{24} < \frac{5}{8} \quad (\text{Penyebut sama, maka bandingkan pembilang yaitu } 3 < 5)$$

Jika penyebut kedua pecahan berbeda, maka samakan dahulu penyebutnya, lalu bandingkan pembilangnya.

$\frac{1}{3}$  dan  $\frac{1}{4}$  disamakan dulu penyebutnya

$$\frac{1}{3} = \frac{4}{12} \quad \text{dan} \quad \frac{1}{4} = \frac{3}{12}$$

Jadi  $\frac{4}{12} > \frac{3}{12}$  sehingga  $\frac{1}{3} > \frac{1}{4}$

Mengurutkan Pecahan

Contoh:

$$\frac{5}{8}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{3}{4}$$

Penyelesaian :

Samakan penyebut pecahan terlebih dahulu, lalu urutkan pembilangnya

$$\frac{5}{8}, \frac{1}{4} = \frac{2}{8}, \frac{1}{2} = \frac{4}{8}, \frac{3}{4} = \frac{6}{8}$$

Urutan pecahan dari yang terbesar

$$\frac{6}{8}, \frac{5}{8}, \frac{4}{8}, \frac{2}{8} = \text{atau} \frac{3}{4}, \frac{5}{8}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4}$$

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran.<sup>22</sup>

Metode dan media pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang efektif akan terwujud dengan adanya metode yang tepat dengan dukungan media yang tepat pula, dengan hubungan keduanya yang sinkron tentu akan mampu mewujudkan mutu pembelajaran yang tinggi.<sup>23</sup> Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Gagne' dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain

---

<sup>22</sup> Setria Utama Rizal and others, *Media Pembelajaran* (Bekasi: CV.Nurani, 2016).

<sup>23</sup> Cucun Sunaengsih, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A', 3.2 (2016), 177–84.

buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.<sup>24</sup> Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>25</sup>

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik.' Dick dan Carey, menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada 4 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu:

- a. Ketersediaan sumber belajar setempat jika tidak ada harus dibuat atau dibeli),
- b. Ketersediaan dana untuk membuat atau membeli,
- c. Keluwesan, kepraktisan, ketahanan media yang akan dipilih untuk waktu yang lama, dan
- d. Efektivitas biayanya dalam waktu yang panjang misalnya: pengadaan media terasa mahal tetapi kalau dapat dipakai berulang-ulang dalam waktu yang lama akan menjadi murah.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Rodhatul Jennah, *Konsep Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009), 2.

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *'Media Pembelajaran'*, (Jakarta : Rajawali Pers 2014), 19.

<sup>26</sup> Rodhatul Jennah, *Konsep Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009), 31.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain.

Kemudian menurut Derek Rowntree menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran antara lain:

- a. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan.
- b. Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media.
- c. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media.
- d. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat). 4. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.<sup>27</sup>

Kemudian Setelah Pembahasan fungsi Media pembelajaran Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media, pengajaran dalam proses belajar pebelajar/siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian pebelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

---

<sup>27</sup> Rodhatul Jennah, *Konsep Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009), 20.

- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh pebelajar dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pembelajar, sehingga pebelajar tidak bosan dan pembelajar tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pembelajar mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Pebelajar dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pembelajar, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>28</sup>

### **3. Media Papan Nilai**

Penggunaan media ajar akan mempermudah siswa untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika. Papan nilai terbuat dari styrofoam atau dari papan sehingga mudah untuk dicari bahan-bahannya. Adapun yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah media ajar Papan nilai yang berfungsi untuk membuat keadaan kelas menjadi lebih aktif serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Materi yang digunakan yaitu materi Pecahan pada kelas IV yang dilaksanakan di SDN 04 Metro Barat.

---

<sup>28</sup> Rodhatul Jennah, *Konsep Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009), 25.

### **Cara Penggunaan Papan Nilai :**

Pecahan adalah sebagian dari sesuatu yang utuh. Ketika ingin mengenalkan kepada siswa dengan pecahan senilai  $\frac{1}{2}$  dengan  $\frac{2}{4}$ . maka kita ambil pecahan yang sudah dibagi  $\frac{1}{2}$  kemudian 2 pazzle pecahan  $\frac{2}{4}$ , lalu ditempelkan keduanya. Dan jelaskan bahwa  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{2}{4}$  membentuk satu lingkaran utuh.

### **4. Kekurangan dan Kelebihan Media Nilai**

Kekurangan dan kelebihan media papan nilai. Media pembelajaran ini tentunya mempunyai kekurangan dan kelebihan.

- a. Kekurangan: Memerlukan waktu untuk mempersiapkannya, Membutuhkan kreatifitas yang tinggi untuk membuatnya lebih menarik dan terbatasnya pembagian nilai dalam jumlah banyak.
- b. Kelebihan: Sebagai sumber belajar yang bisa menciptakan, menyampaikan, membuat siswa paham dalam pembelajaran, serta menyalurkan informasi dari guru kepada siswa, Memberikan rangsangan kepada siswa secara nyata sehingga siswa mampu untuk berfikir lebih jauh lagi dan paham akan yang di jelaskan guru, Dapat meningkatkan keterampilan berfikir dan keterampilan fisik pada siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru pada siswa, bisa memperjelas penyampaian materi bilangan pecahan dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> E Mulyani and I Yatri, 'Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06.02 (2022), 2191–2201.

## **5. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Nilai Materi Pecahan**

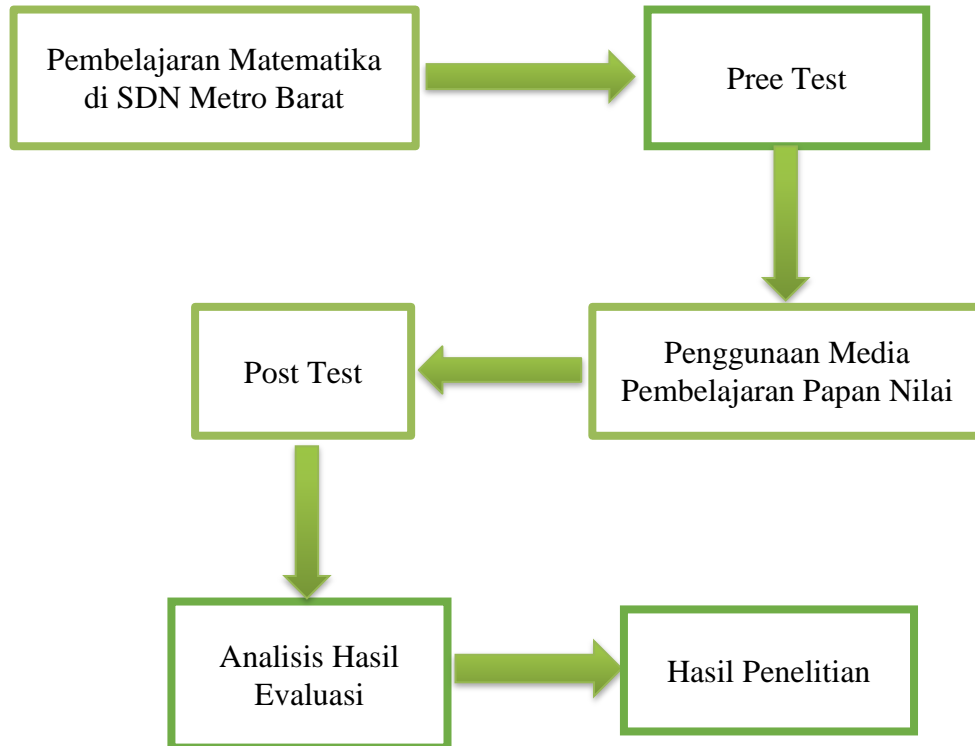
Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media papan nilai yaitu:

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai
- b. Guru meminta siswa maju satu persatu secara bergantian kedepan papan tulis untuk mempraktikkan materi yang sudah disampaikan
- c. Guru meminta siswa untuk memahami apa yang telah di pelajari setelah maju kedepan
- d. Guru memberikan tugas kepada siswa
- e. Pembahasan tugas oleh guru dan siswa

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Dengan metode penggunaan Media papan nilai dapat membantu murid untuk mengingat materi yang dipelajarinya dengan baik dan pembelajaran yang diinginkan pun bisa tercapai. Sehingga hasil belajar murid akan tercapai sesuai dengan tujuannya

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".<sup>30</sup>

"Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang ada didalam lingkup sekolah tersebut penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris", Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian yaitu Penguasaan Pelajaran Matematika Masih tergolong rendah dimana peneliti masih harus

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta 2010), 10.



membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh penggunaan media papan nilai dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Matematika SDN 04 Metro Barat".

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitiannya.<sup>31</sup>

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SDN 04 Metro Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka atau statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan."<sup>32</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif. Penelitian ini berangkat dari suatu teori , gagasan para ahli atau temuan penelitian sebelumnya, kemudian dikembangkan untuk menguji suatu teori, gagasan atau hasil penelitian sebelumnya (*Theory verification*) dengan didukung data empiris.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* ,2023 Ed. (Metro: IAIN Metro,t.t.), 42.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

<sup>33</sup> Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat yang dilakukan oleh peneliti.<sup>34</sup>

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pra-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh metode penggunaan media papan nilai terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 04 Metro Barat.

Bentuk *pra- eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Pre-test – Post-test Design*, Pada design ini penelitian menggunakan satu kelompok tes atau satu kelas diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan (*Treatment*) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan teknik penggunaan media papan nilai. Kelebihan desain ini adalah memasukkan pretes untuk bisa menentukan skor garis belakang. Untuk menggunakan desain ini dalam studi tentang performa akademik, kita dapat membandingkan tingkat akademik sebelum memperoleh pengalaman kerja dengan tingkat

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 107.

setelah melaksanakan satu semester pengalaman kerja. Sekarang kita dapat menyatakan apakah perubahan dalam hasil atau variabel terikat telah terjadi.<sup>35</sup>

Dalam rancangan penelitian ini, pengukuran subyek dilakukan sebanyak lima kali, yaitu pertemuan pertama menggunakan *pree-test* (sebelum) dan pertemuan kedua sampai dengan pertemuan empat Treatment kemudian pertemuan kelima *pos-test* (sesudah). *Pree-test* diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran yaitu papan nilai terhadap peserta didik. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.<sup>36</sup> Adapun model desainnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian One Group Preetest – Postes Design**

Pre-test	Treatment	Post-Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif 2019*

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal ( *Pre-test* ) sebelum Perlakuan diberikan

O<sub>2</sub> = Tes akhir ( *Post – test* ) setelah perlakuan diberikan

X = Perlakuan dengan menerapkan metode Penggunaan Media papan nilai

<sup>35</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019.

<sup>36</sup> Ika Indah Sari dkk, *Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Poliwali*, 4.

## B. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu. Pengaruh Penggunaan Media Papan Nilai sebagai variabel bebas (variabel X) dan Hasil Belajar Matematika sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variable bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### 1. Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel Bebas/X)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>37</sup> Pada Penelitian ini variable bebasnya adalah Media Pembelajaran papan nilai. Penggunaan media ajar ini akan mempermudah siswa untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika. Papan nilai terbuat dari sterofom atau dari papan sehingga mudah untuk dicari bahan-bahannya. Adapun yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah media ajar Papan nilai yang berfungsi untuk membuat keadaan kelas menjadi lebih aktif serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, tujuan penggunaan media ini adalah:

- a. Membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal pecahan
- b. Sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian pecahan.

### 2. Hasil Belajar (Variabel terikat/Y)

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),38.

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>38</sup> Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan materi pecahan. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes dengan jumlah soal yang telah ditentukan soal yang berbentuk soal subjektif. Indikatornya hasil belajar matematika kelas IV dalam materi ini antara lain: Mengenal Bilangan pecahan dan Menyebutkan unsur- unsur pecahan, menunjukkan bentuk pecahan dari suatu media papan nilai atau model konkret, menyederhanakan pecahan, mengurutkan dan membandingkan beberapa pecahan.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi sasaran penelitian. Serta totalitas dari semua yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif atau kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Populasi dapat berupa sekelompok elemen atau kasus, baik individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>39</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019.

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian spesifik. Pengertian lain menyebutkan populasi sebagai keseluruhan.<sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 17 orang.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah atau anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu diharapkan kesimpulannya akan dapat mewakili populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>41</sup>

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besaran sampel.<sup>42</sup> Teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (mewakili).<sup>43</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi

---

<sup>40</sup> M. Andi, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2003.

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta., 2010), p. hal 121.

<sup>42</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, t,t,75.

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 115.

dijadikan sampel.<sup>44</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 17 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu

##### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Tes merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta di dorong untuk menunjukkan penampilan maksimal. Tes diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal atau *pre-test* sebelum penggunaan media pembelajaran, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tes akhir dilakukan pada akhir pelaksanaan dalam setiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data hasil belajar matematika siswa tentang bilangan pecahan. Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas IV. Tes dalam penelitian ini dalam bentuk essay dengan jumlah soal sebanyak 15 soal.

---

<sup>44</sup> Hamid Darmagi, *Dimensi-Dimensi Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

<sup>45</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, 2011), 92.



**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Nilai	Siswa	Test
2	Proses	Siswa	Observasi

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. melalui observasi digunakan bila peneliti hendak meneliti hal-hal yang terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, sementara jumlah responden yang ingin dilibatkan tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data.<sup>46</sup> Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa dan guru dalam penggunaan Media Pembelajaran Papan Nilai yang peneliti butuhkan saat penelitian selama proses pembelajaran dikelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi disini dipakai untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa yaitu, visi dan misi sekolah, jumlah siswa, profil sekolah, serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebagai bukti konkret.

---

<sup>46</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland, 2019)* 166,.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrumen**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut juga teknik penelitian. Instrumen sangat penting dalam penelitian, karena peneliti memerlukan data yang empiris dan data tersebut hanya mungkin diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian instrumen dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri.<sup>47</sup> Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi, tes, dokumentasi

### **2. Instrumen Tes**

Tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa berupa soal tes essay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil belajar matematika siswa

---

<sup>47</sup> Antomi Siregar Yuberti, '*Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains*', *Aura* (Bandar Lampung, 2017), 119.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

Mata Pelajaran : Matematika  
Standar Kompetensi (SK) : Pecahan

Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
2.1 Menjelaskan pecahan- pecahan senilai dengan gambar dan model konkret 2.2 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	1. Mengenal Bilangan pecahan senilai dan Menyebutkan unsur- unsur pecahan dengan benar serta menunjukkan bentuk pecahan	1,2,3,4	4
	2. Menentukan pecahan dalam bentuk pecahan yang senilai	5,6,7	3
	3. Menyederhanakan Pecahan kedalam bentuk pecahan paling sederhana	8,9,10	3
	4. Mengurutkan beberapa pecahan	11,12	2
	5. Membandingkan beberapa pecahan	13,14,15	3
<b>Jumlah soal</b>			<b>15</b>

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan Media Pembelajaran Papan Nilai. Adapun kisi-kisi lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan**  
**Menggunakan Media Papan Nilai**

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
7	Penguasaan materi pelajaran		
8	Kemampuan memberikan soal dan jawaban Menjelaskan cara menggunakan media papan nilai		
9	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal Pecahan senilai menggunakan media papan nilai		
10	Kemampuan memberikan soal dan jawaban serta melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban		
11	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi		
<b>Jumlah</b>			
<b>Presentase</b>			

**Kriteria Penilaian :**

4 = Sangat baik      80-100 = Sangat Baik

3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dengan**  
**Menggunakan Media Papan Nilai**

No	Nama	Kreteria			
		1	2	3	4
1	Abidzar Saputra				
2	Ahza Danish R				
3	Alice Mahira P				
4	Anisya Noer Rahma				
5	Delima Ramadhani				
6	Keza Annabell				
7	M. Fadlan				
8	Queenera az zulfa				
9	Raiya Hidayat				
10	Rico Novendri				
11	Risqia Angel				
12	Saskia Zakiatus Z				
13	Shintya Farania				
14	Sya'ban ila				
15	Valentinus kevin				
16	Yurika Bunga				
17	Zahra Aldhifa				

*Sumber: Data absensi kelas IV SDN 04 Metro Barat*

**Keterangan:**

Aspek yang di observasi :

- Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menggunakan Media Papan nilai
- Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang materi yang belum faham.
- Siswa mendemonstrasikan penggunaan Media Papan Nilai.

d. Siswa memecahkan soal yang diberikan oleh guru

**Kriteria Penilaian:**

4 = Sangat baik	80-100 = Sangat Baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

**4. Instrumen Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa gambar.

**F. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sah (valid) dan handal (reliabel).<sup>48</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan yaitu:

1. Uji Validitas

Tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Soal yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah pecahan matematika. Untuk

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, '*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*', 120.

melakukan uji validitas soal, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya dengan rumus korelasi sebagai berikut<sup>49</sup>

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi tabel T untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n - 2$ .

Kaidah keputusan:

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas**

No	Soal	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,654	0,456	Valid
2	Soal 2	0,582	0,456	Valid
3	Soal 3	0,737	0,456	Valid
4	Soal 4	0,642	0,456	Valid
5	Soal 5	0,566	0,456	Valid
6	Soal 6	0,540	0,456	Valid
7	Soal 7	0,321	0,456	Tidak Valid
8	Soal 8	0,678	0,456	Valid

<sup>49</sup> Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian', (Bandung: Erlangga, 2010), 98.

9	Soal 9	0,554	0,456	Valid
10	Soal 10	0,264	0,456	Tidak Valid
11	Soal 11	0,553	0,456	Valid
12	Soal 12	0,563	0,456	Valid
13	Soal 13	0,614	0,456	Valid
14	Soal 14	0,436	0,456	Tidak Valid
15	Soal 15	0,581	0,456	Valid

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal yang tergolong valid ada 12 karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal-soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian, dan yang tidak valid ada 3 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan baik jika reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya.<sup>50</sup> Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien reabilitas

$n$  = Banyaknya item

$S_i$  = Varians item

$S_t$  = Varians total

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, 'Evaluasi Pendidikan', (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), 104.



Jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$  maka menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	15

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,822 yang artinya  $0,822 > 0,6$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang biasa digunakan untuk menganalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data Inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test) dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 26. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.<sup>51</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Parametris namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistic Non

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kombinasi', (Bandung: Alfabeta, 2011), 201.

Parametris, untuk menguji normalitas data digunakan uji Shapiro-Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $< 50$  responden.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro\_Wilk dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 26. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan signifikan dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila probabilitasnya kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)<sup>52</sup>. Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara metode Penggunaan Media pembelajaran dalam melihat hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SDN 04 Metro Barat menggunakan Media pembelajaran Papan Nilai.

Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan Media pembelajaran terhadap hasil belajar

---

<sup>52</sup> Sugiyono, '*Metode Penelitian*', 160.

matematika pada materi pecahan. Sedangkan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan Media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**a. Identitas Sekolah SDN 04 Metro Barat**

- 1) Nama Sekolah : SD NEGERI 4 METRO BARAT
- 2) Status Akreditasi/No/tanggal : Negeri
- 3) No. SK pendirian/ijin operasional : Dd 004105 / 17 November 2009
- 4) NSS/NPSN : 101126103004/10807689
- 5) Alamat Sekolah
  - a) Jalan : Soekarno Hatta
  - b) Desa Kelurahan : Mulyojati
  - c) Kecamatan/Kabupaten/Kota : Metro Barat / Metro
  - d) Propinsi : Lampung
  - e) No. Telepon/No.Fax. : (0725) 49868
  - f) Kode Pos : 34125
  - g) email : [sdn4mboke@gmail.com](mailto:sdn4mboke@gmail.com)
- 6) Luas Tanah : 22272 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 772 m<sup>2</sup>  
Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Kota Metro  
No. Sertifikat Tanah : 08.08.03.01.4.00025
- 7) Akreditasi Sekolah : B

### **b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 04 Metro Barat**

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Kota Metro “Terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan berbudaya”. Serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro “Mewujudkan pendidikan unggul, berwawasan global, berbudaya dan berakhlak mulia”. Dengan melihat visi Kota Metro dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota metro maka visi SDN 4 Metro Barat “ Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak, berwawasan, serta hidup bersih dan sehat”.

Misi Sekolah : Berdasarkan Visi di atas, maka SD Negeri 4 Metro Barat menyusun Misi sebagai berikut:

- 1) Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tidak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang prestasi saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
- 2) Berakhlak, membentuk generasi beriman, bertaqwa, berbudi pekerti kepada manusia, alam dan negara.
- 3) Berwawasan, membentuk generasi yang berwawasan lingkungan dan ilmu Pengetahuan dan Teknologi selaras dengan perkembangan zaman. Bertingkah laku yang baik yang tercermin dalam nilai – nilai karakter mempertahankan budaya luhur dan identitas budaya daerah, serta berfikir terbuka.

Adapun tujuan Sekolah di SD Negeri 4 Metro Barat antara lain :

- 1) Semua warga sekolah mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki akhlak yang mulia.
- 2) Siswa mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Semua warga sekolah dapat mewujudkan sikap toleransi dan gotong royong demi terwujudnya rasa kebersamaan.
- 4) Terwujudnya generasi yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK.
- 5) Terciptanya pola hidup bersih tertatanya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih dan sehat.

**Tabel 4.1**  
**Identitas Kepala Sekolah**

1.	Nama dan Gelar/NIP	: Drs. ANTONI DEPARI / 196507291994121001
2.	Tempat tgl lahir/Umum	: Perbesi, 29 Juli 1965
3.	Jenis Kelamin	: Laki-laki
4.	Pendidikan terakhir Jurusan	: S1
5.	Pangkat Golongan (bagi PNS)	: Pembina Tk.I IV/b

Sumber: SDN 04 Metro Barat

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa 4 Tahun terakhir**

No	Kelas	Tahun Ajaran								
		2021/2022			2022/2023			2023/2024		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	I	14	18	32	21	12	33	17	10	27
2	II	13	12	25	20	20	40	21	12	33
3	III	12	11	23	16	10	26	20	20	40
4	IV	19	17	36	14	11	25	8	11	19
5	V	38	20	58	23	19	42	14	11	25
6	VI	24	13	37	46	15	61	23	19	42
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>91</b>	<b>211</b>	<b>140</b>	<b>87</b>	<b>227</b>	<b>103</b>	<b>83</b>	<b>186</b>

Sumber: SDN 04 Metro Barat

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Guru di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan**

Pendidikan Tetinggi	Guru Tetap			Guru tidak tetap		Fungsional lain				Jumlah TU	
	PNS	P3K	Guru Bantu	Honorer	Berasal dari sekolah lain	Pustakawan		Laboran/ Teknisi		Tetap	Tdk tetap
						Tetap	Tdk tetap	Tetap	Tdk tetap		
S3/S2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1	7	5	-	1	-	-	1	-	-	-	1
D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber: SDN 04 Metro Barat

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat**

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik, buruk, sangat buruk)
Ruang Kelas	9	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Masjid	1	Baik
UKS	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik
WC/Kamar Mandi	4	Sangat Buruk
Kantin	4	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Laptop	8	Baik 5 Rusak Ringan 3
LCD	7	Baik 5 Rusak Ringan 2

Sumber: SDN 04 Metro Barat

## 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

### a. Data Hasil Belajar Matematika

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 september sampai 25 september 2024 di SDN 04 Metro Barat kelas IV dengan menggunakan 1 kelas dengan jumlah 17 siswa sebagai sampel. Peneliti menggunakan media pembelajaran papan nilai. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes yang telah diajarkan menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yaitu berupa soal tes secara langsung yang diberikan kepada siswa dengan materi pecahan dalam tes tersebut.

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar matematika, peneliti menggunakan soal tes yang ditunjukkan kepada seluruh siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti memberikan soal tes dikelas IV dengan jumlah siswa 17 di kelas SDN 04 Metro Barat.

### b. Variabel Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat yang berjumlah 17 siswa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan soal *pretest* sehingga diperoleh hasil *pretest* dari kelas IV SDN 04 Metro Barat, tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan (*posttest*) dengan penggunaan media pembelajaran papan nilai.



Adapun hasil dari *Pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil *Pretest Posttest* Kelas IV SDN Metro Barat**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
Nilai tertinggi	87	100
Nilai Terendah	40	47
Banyak Sampel	17	17
Rata-rata	62,76	79,53
Jumlah Tuntas	6 siswa	13 Siswa
Jumlah Tidak Tuntas	11 Siswa	4 Siswa
Persentase Tuntas	35%	76%
Persentase Tidak Tuntas	65%	24%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat gunakan seluruh jumlah siswa kelas IV yang digunakan sebagai sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 04 Metro Barat dan realibitas pada soal tes tersebut.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas dan keseragaman menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

#### **a. Uji Normalitas**

Adapun hasil Uji Normalitas yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

Tests of Normality				
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
	<i>PreTest</i>		,924	17
<i>PostTest</i>		,894	17	,054

a. Lilliefors Significance Correction

*Data Asli Terdapat di Lampiran*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka nilai tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji one sample Shapiro-Wilk dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas IV pada *pretest* sebesar  $0,174 > 0,05$ , hasil belajar matematika *posttest* sebesar  $0,054 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran papan nilai dalam melihat hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SDN 04 Metro Barat menggunakan penggunaan media pembelajaran papan nilai diukur dengan tes sehingga perhitungan skor

yang diperoleh sebagai berikut:

Kemudian dilakukan Uji Paired Samples Test, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Paired Samples Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-16,76471	15,17617	3,68076	-24,56757	-8,96184	-4,555	16	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig (2 tailed) dari hasil belajar matematika yaitu 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SDN 04 Metro Barat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan nilai berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan pada kelas IV SDN 04 Metro Barat.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai. Dalam penelitian ini, kami menguji kelas IV SDN 04 Metro Barat pada materi pecahan.

Media Papan nilai merupakan media yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan media papan nilai ini memiliki

banyak manfaat. Sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang diberikan. Papan nilai ini hadir sebagai alat bantu dan juga sebagai perangsang siswa sehingga siswa dapat lebih fokus dan dapat belajar sendiri dengan menggunakan media papan nilai ini.

Penelitian ini merupakan penelitian *pra-eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan nilai terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi pecahan di kelas IV SDN 04 Metro Barat. Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan *pree-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *pree-test* sebesar 62,76. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan SDN 04 Metro Barat, maka rata-rata nilai *pree-test* ( $62,76 < 75$ ) berada pada kategori tidak tuntas. Kemudian siswa diberikan perlakuan yaitu menggunakan media papan nilai pada proses pembelajaran sebagai alat peraga atau media yang memperjelas materi pecahan sehingga siswa lebih paham dan aktif serta memberikan inovasi terhadap pembelajaran dan membuat siswa cenderung tidak bosan karena dengan adanya media pembelajaran ini fokus siswa tidak hanya pada buku dan penjelasan guru yang cenderung membuat siswa merasa bosan. Setelah diberikan perlakuan, maka siswa diberikan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan nilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan dengan rata-rata

posttest 79,53 berada pada kategori tuntas .

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran Papan nilai dengan bahan-bahan dari sterofom dan kertas origami, dengan kertas yang dipotong bulat kemudian ditempel sesuai kebutuhan di sterofom tersebut, dari pengalaman peneliti lakukan setelah menggunakan media papan nilai dengan bentuk bulat terdapat salah satu kekurangan yaitu terbatasnya nilai atau angka dalam jumlah banyak. Peneliti menyarankan untuk para pembaca menggunakan media dalam bentuk lainnya misalnya dalam bentuk kotak karena bentuk kotak dapat dibagi menjadi banyak bagian, sehingga dapat menghitung nilai lebih banyak.

Berdasarkan hasil observasi dari penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 04 Metro dapat disimpulkan bahwa guru telah sangat baik dalam hal mengenalkan, menyampaikan, dan membimbing siswa dalam penggunaan media pembelajaran papan nilai saat kegiatan belajar mengajar. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa termasuk kedalam kategori cukup artinya siswa cukup mampu mengikuti pembelajaran dan memahami penjelasan guru tentang pecahan dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai yang digunakan guru, 2 siswa kategori baik yang artinya siswa dengan baik dan mampu mengikuti pembelajaran, memahami penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan 13 siswa dengan kategori sangat baik dimana siswa mampu sangat baik mengikuti pembelajaran, memahami penjelasan, dan mampu mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru tentang

pecahan dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran papan nilai dalam materi terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada hasil uji paired samples test dengan nilai sig (2 tailed) yaitu 0,000. Nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa Kelas IV SDN 04 Metro Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 04 Metro Barat dapat diketahui pada hasil pretest menunjukkan bahwa hanya 4 siswa yang tuntas, sementara 13 siswa lain belum tuntas, kemudian setelah penggunaan media pembelajaran papan nilai dan dilakukan posttest dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 13 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan nilai dapat mempengaruhi hasil belajar matematika pada materi pecahan . Hal ini karena membuat siswa belajar secara lebih menyenangkan dan lebih mempunyai semangat dan gairah. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-test dapat menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,005$  maka dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh penggunaan media pembelajaran papan nilai hasil belajar matematika pada materi pecahan kelas IV SDN 04 Metro Barat.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan bagi peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan media dilaksanakan dengan baik agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.

3. Diharapkan Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, 2011).
- Aisyah Fitri Handayani, '*Penggunaan Alat Peraga Takalintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 5 Raman Aji Kecamatan Raman Utara*' (IAIN METRO, 2019).
- Antomi Siregar Yuberti, '*Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika Dan Sains*', Aura (Bandar Lampung, 2017).
- Army Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Azhar Arsyad, '*Media Pembelajaran*', (Jakarta : Rajawali Pers 2014).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.
- Cucun Sunaengsih, '*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A*', 3.2 (2016).
- Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Kelas IV SDN 04 Metro Barat'.
- Dwi Agung Wahono, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*' (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).
- Dwi Rina Sulistyaningsih, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V MI* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- E Mulyani and I Yatri, '*Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD*', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06.02 (2022).
- Hamid Darmagi, *Dimensi-Dimensi Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya).
- Ika Indah Sari dkk, *Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Poliwali*.
- Karwono dan Heni Mularansih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Manfaat Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

- M. Andi, '*Metodologi Penelitian Pendidikan*', 2003.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta., 2010).
- Martini Dwi Purnama Dkk, *Pengembangan Media Box Mengenal Bilangan Dan Operasi Bagi Kelas 1 Di SDN 1 Kota Malang*, , Vol 1 (Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika : 2017).
- Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*,t,t,75.
- Nanang Priatna, *Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Q.S Al-Insyirah (94).
- Riduwan, '*Belajar Mudah Penelitian*', (Bandung: Erlangga, 2010).
- Rodhatul Jennah, *Konsep Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009).
- Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII.
- Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, (2017).
- Setria Utama Rizal and others, *Media Pembelajaran* (Bekasi: CV.Nurani, 2016).
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

- , *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- , *Statiska Untuk Penelitian* , (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993).
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta 2010).
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, '*Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006).
- Teni Nurrita, *Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa*, 03 (2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4., 1, 2003.
- Wayan Somayana, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM*, 1.3 (Jurnal Pendidikan Indonesia: 2020)
- Wono Setya Budhi, '*Matematika SD/MI Kelas IV*' (Jakarta).
- Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* ,2023 Ed. (Metro: IAIN Metro,t.t.).

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

1. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Kreteria Hasil Belajar
  3. Jenis-Jenis Hasil Belajar
  4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

5. Indikator Keberhasilan Proses Belajar
6. Pengaruh Penggunaan Media Papan Nilai Terhadap Hasil Belajar
2. Pembelajaran Matematika di SD
  1. Pengertian Matematika di SD
  2. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
  3. Materi Matematika Kelas IV SD
3. Media Pembelajaran
  1. Pengertian Media Pembelajaran
  2. Fungsi Media Pembelajaran
  3. Media Papan Nilai
  4. Kekurangan dan Kelebihan Media Papan Nilai
  5. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Nilai Materi Pecahan
4. Kerangka Konseptual Penelitian
5. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Bebas/ X (*Independent Variabel*)
  2. Variabel Terikat/Y (*Dependent Variabel*)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Tes
  2. Observasi (Pengamatan)
  3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Coba Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Identitas Sekolah SDN 04 Metro Barat
    - b. Visi Misi dan Tujuan SDN 04 Metro Barat
    - c. Keadaan Kepala Sekola, Guru dan Siswa SDN 04 Metro Barat
    - d. Sarana dan Prasarana SDN 04 Metro Barat
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran
    - b. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran
    - c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran
    - d. Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran
  3. Pengujian Hipotesis
- ### **B. Pembahasan**

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI TERHADAP**  
**HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV**  
**SDN 04 METRO BARAT**

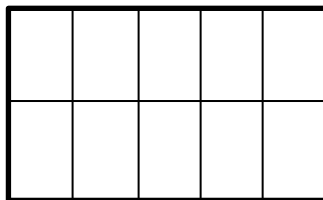
**A. KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN NILAI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATA**

1. Apa yang dimaksud bilangan pecahan?

Tuliskan bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



4. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tuliskan Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

5.  $\frac{4}{9} =$

6.  $\frac{3}{6} =$

7.  $\frac{3}{5} =$

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

8.  $\frac{8}{16} =$

9.  $\frac{14}{21} =$



10.  $\frac{10}{90} =$

Urutkan pecahan berikut!

11.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}$

12.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}$

Membandingkan Pecahan

13.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$

14.  $\frac{2}{4}$  dan  $\frac{3}{4}$

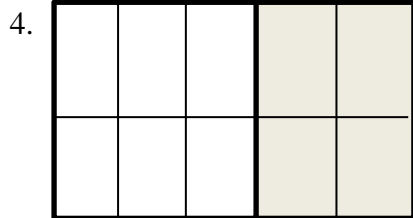
15.  $\frac{3}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$

### KUNCI JAWABAN

1. Bilangan pecahan adalah bagian dari satu keseluruhan dari suatu kuantitas tertentu. Bilangan pecahan dapat disimbolkan dengan a/b, bilangan a sebagai pembilan dan b sebagai penyebut

2.  $\frac{2}{4}$

3.  $\frac{3}{4}$



5.  $\frac{8}{18}$

6.  $\frac{6}{12}$

7.  $\frac{6}{10}$

8.  $\frac{1}{2}$

9.  $\frac{2}{3}$

10.  $\frac{1}{9}$

11.  $\frac{2}{4}, \frac{3}{4}, \frac{4}{4}$

12.  $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$

13.  $\frac{4}{2} > \frac{1}{2}$

14.  $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$

15.  $\frac{3}{2} > \frac{1}{2}$

Keterangan :

1. Jika benar = 3
2. Hampir benar = 2
3. Jika salah = 1
4. Jika tidak menjawab = 0
5. Skor maksimal = 45
6. Nilai =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
7. Indikator ketuntasan :

$\geq 75$  = tuntas : siswa dapat nilai lebih dari atau sama dengan 75% pertanyaan dengan benar.

$< 75$  = tidak tuntas : siswa yang mendapat nilai kurang dari 75% pertanyaan dengan benar

#### B. KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN NILAI

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
7	Penguasaan materi pelajaran		
8	Menjelaskan cara menggunakan media papan		

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
	nilai		
9	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal Pecahan senilai menggunakan media papan nilai		
10	Kemampuan memberikan soal dan jawaban serta melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban		
11	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar		
15	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi		
<b>Jumlah</b>			
<b>Presentase</b>			

**Kriteria Penilaian :**

4 = Sangat Baik      80-100 = Sangat Baik

3 = Baik              70-79 = Baik

2 = Cukup            60-69 = Cukup

1 = Kurang            50-59 = Kurang

**C. Kisi – kisi Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Nilai**

No	Nama	Kreteria			
		1	2	3	4
1	Abidzar Saputra				
2	Ahza Danish R				
3	Alice Mahira P				
4	Anisya Noer Rahma				
5	Delima Ramadhani				
6	Keza Annabell				
7	M. Fadlan				
8	Queenera az zulfa				
9	Raiya Hidayat				
10	Rico Novendri				
11	Risqia Angel				
12	Saskia Zakiatus Z				
13	Shintya Farania				
14	Sya'ban ila				
15	Valentinus kevin				
16	Yurika Bunga				
17	Zahra Aldhifa				

Keterangan :

**Aspek yang di observasi :**

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan Menggunakan Media Papan Nilai
3. Antusias dalam proses belajar mengajar
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.

**Kriteria Penilaian :**

4 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

**D. DOKUMENTASI**

1. Gambaran Objek Penelitian
2. Data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 04 Metro Barat
3. Data jumlah siswa SDN 04 Metro Barat
4. Foto kegiatan pembelajaran

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV FASE B**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: Sa'diyatul Khasanah</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SDN 04 Metro Barat</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2024</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>Kelas</b>	<b>: 4</b>
<b>Domain/Topik</b>	<b>: Pecahan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x30</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>: Tatap Muka</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 17 orang</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk pecahan peserta didik dapat mengenal bilangan pecahan dan unsur-unsur</li> <li>2. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk pecahan</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> <li>3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.</li> <li>4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.</li> <li>5. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spidol</li> <li>2. Papan tulis</li> <li>3. Pena</li> <li>4. Buku tulis</li> <li>5. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</li> <li>6. Media Pembelajaran Papan Nilai</li> </ol>	

<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengenal Bilangan pecahan dan menyebutkan unsur- unsur pecahan dengan benar</li> <li>b. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk pecahan dari suatu media papan nilai atau model konkret</li> </ol> </li> <li>2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu menyederhanakan Pecahan kedalam bentuk pecahan paling sederhana</li> </ol> </li> <li>3. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengurutkan beberapa pecahan</li> <li>b. Peserta didik mampu membandingkan beberapa pecahan</li> </ol> </li> <li>4. Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan unsur-unsur pecahan. Peserta didik dapat menyederhanakan, mengurutkan dan membandingkan antar pecahan misalnya: <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{4}</math>. Serta mereka dapat mengenali pecahan dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b> <p>Dengan mempelajari materi pecahan peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti 1 buah apel dibagi menjadi 2 bagian</p>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan pecahan</li> <li>2. Bagian bagian Pecahan</li> <li>3. Contoh bilangan pecahan</li> </ol>
<b>D. INDIKATOR KEBERHASILAN</b> <p>Peserta didik mampu Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</p>
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Persiapan pembelajaran</b> Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</li> <li>2. <b>Langkah-langkah Pembelajaran</b> <b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</li> <li>2. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian</li> </ol> </li> </ol>

<p>mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.</li> <li>4. Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan pecahan</li> <li>5. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tentang pecahan</li> </ol>												
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memfasilitasi media pembelajaran papan nilai kepada peserta didik. Kemudian guru mengenalkan materi bilangan pecahan.</li> <li>2. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>3. Guru menalarkan peserta didik untuk menyebutkan unsur-unsur pecahan dengan menggunakan media pembelajaran</li> <li>4. Guru mendampingi peserta didik dalam menentukan bentuk pecahan yang telah di contohkan dalam media pembelajaran</li> <li>5. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari</li> </ol>												
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Merefleksi hasil pembelajaran tentang menenal pecahan</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi tentang mengenal pecahan, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya</li> <li>3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu menyederhanakan Pecahan</li> <li>4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik</li> </ol>												
<p><b>F. ASASMEN/PENILAIAN</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Asesmen</th> <th>Bentuk ASESMEN</th> <th>Soal Asesmen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Diagnostic</td> <td>Pertanyaan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan?</li> <li>2. Berikan contoh bilangan pecahan?</li> <li>3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Formatif</td> <td>Latihan soal</td> <td>LKPD</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Asesmen	Bentuk ASESMEN	Soal Asesmen	1.	Diagnostic	Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan?</li> <li>2. Berikan contoh bilangan pecahan?</li> <li>3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?</li> </ol>	2.	Formatif	Latihan soal	LKPD
No	Jenis Asesmen	Bentuk ASESMEN	Soal Asesmen									
1.	Diagnostic	Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan?</li> <li>2. Berikan contoh bilangan pecahan?</li> <li>3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?</li> </ol>									
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD									
<p><b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</li> </ol>												



**Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**H. GLOSARIUM**

Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari himpunan, yang merupakan perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari sesuatu yang tidak utuh yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh yang dilambangkan dengan  $\frac{a}{b}$  dengan a disebut pembilang dan b penyebut

**I. DAFTAR PUSTAKA**

Ekawati, Rooselyna dan Rahmawati, Ika. 2022. *Merdeka Belajar Serunya Belajar dan Berkegiatan Matematika*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama. 63-67.

Supinah, Sutanti, Titik. 2010. *Pembelajaran Berbasis Masalah Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika. Unit Fractions 1. Math Playground.

Yuliani, Yuyu. "Pengertian Pecahan || Matematika kelas 4 Sekolah Dasar". Youtube, diunggah oleh Yuyu Yuliana, 1 Juli 2020,

Mengetahui,  
Guru kelas IV SDN 04 Metro Barat



**Divah Susanti S.Pd**  
**NIP.199105152020122019**

Metro, 12 September 2024  
Peneliti,



**Sa'diyatul Khasanah**  
**NPM: 2001030029**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Sa'diyatul Khasanah
<b>Instansi</b>	: SDN 04 Metro Barat
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Kelas</b>	: 4
<b>Domain/Topik</b>	: Pecahan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x30
<b>Model Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Jumlah Siswa</b>	: 17 orang
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1. Peserta didik mampu menyederhanakan Pecahan kedalam bentuk pecahan paling sederhana	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.</li> <li>3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.</li> <li>4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spidol</li> <li>2. Papan tulis</li> <li>3. Pena</li> <li>4. Buku tulis</li> <li>5. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV</li> <li>6. Media Pembelajaran Papan Nilai</li> </ol>	

<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengenal Bilangan pecahan dan menyebutkan unsur- unsur pecahan dengan benar</li> <li>b. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk pecahan dari suatu media papan nilai atau model konkret</li> </ol> </li> <li>2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu menyederhanakan Pecahan kedalam bentuk pecahan paling sederhana</li> </ol> </li> <li>3. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengurutkan beberapa pecahan</li> <li>b. Peserta didik mampu membandingkan beberapa pecahan</li> </ol> </li> <li>4. Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan unsur-unsur pecahan. Peserta didik dapat menyederhanakan, mengurutkan dan membandingkan antar pecahan misalnya: <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{4}</math>. Serta mereka dapat mengenali pecahan dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b> <p>Dengan mempelajari materi pecahan peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti 1 buah apel dibagi menjadi 2 bagian</p>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan pecahan</li> <li>2. Bagian bagian Pecahan</li> <li>3. Contoh bilangan pecahan</li> </ol>
<b>D. INDIKATOR KEBERHASILAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</li> <li>- Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</li> </ul>
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Persiapan pembelajaran</b> Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</li> <li>2. <b>Langkah-langkah pembelajaran</b> <b>Kegiatan pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</li> <li>b. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian</li> </ol> </li> </ol>

- mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.
- Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.
  - Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan pecahan
  - Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tentang pecahan

#### **Kegiatan Inti**

- Guru memfasilitasi media pembelajaran papan nilai kepada peserta didik. Kemudian guru mengenalkan materi bilangan pecahan.
- Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Guru menunjukkan penggunaan media papan nilai serta menghubungkan dengan materi menyederhanakan pecahan
- Guru mendampingi peserta didik dalam menyederhanakan pecahan dengan papan nilai yang sudah disediakan
- Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru Merefleksi hasil pembelajaran tentang menyederhanakan pecahan
- Guru melakukan evaluasi tentang menyederhanakan pecahan, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya
- Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu Mengurutkan pecahan dan membandingkan pecahan
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik

#### **F. ASASEMEN/PENILAIAN**

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen
1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan? 2. Berikan contoh bilangan pecahan? 3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD

#### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

##### **Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**H. GLOSARIUM**

Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari himpunan, yang merupakan perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari sesuatu yang tidak utuh yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh yang dilambangkan dengan  $\frac{a}{b}$  dengan a disebut pembilang dan b penyebut

**I. DAFTAR PUSTAKA**

Ekawati, Rooselyna dan Rahmawati, Ika. 2022. *Merdeka Belajar Serunya Belajar dan Berkegiatan Matematika*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama. 63-67.

Supinah, Sutanti, Titik. 2010. *Pembelajaran Berbasis Masalah Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika. Unit Fractions 1. Math Playground.

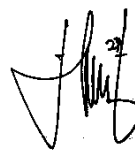
Yuliani, Yuyu. "Pengertian Pecahan || Matematika kelas 4 Sekolah Dasar". Youtube, diunggah oleh Yuyu Yuliana, 1 Juli 2020,

Mengetahui,  
Guru kelas IV SDN 04 Metro Barat

Metro, 18 September 2024  
Peneliti,



**Diyah Susanti, S.Pd**  
**NIP.199105152020122019**



**Sa'diyatul Khasanah**  
**NPM: 2001030029**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
MATEMATIKA SD KELAS IV FASE B**

**INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

<b>Penyusun</b>	<b>: Sa'diyatul Khasanah</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SDN 04 Metro Barat</b>
<b>Tahun penyusunan</b>	<b>: Tahun 2024</b>
<b>Jenjang sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Matematika</b>
<b>kelas</b>	<b>: 4</b>
<b>Domain/Topik</b>	<b>: Pecahan</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 2x30</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>: Tatap Muka</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 17 orang</b>

**B. KOMPETENSI AWAL**

1. Peserta didik mampu mengurutkan bilangan pecahan dan
2. Peserta didik mampu membandingkan bilangan pecahan lebih besar/ lebih kecil

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia dengan cara melatih peserta didik dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu berkerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topic materi.
4. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topic materi.

**D. SARANA DAN PRASARANA**

1. Spidol
2. Papan tulis
3. Pena
4. Buku tulis
5. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV
6. Media Pembelajaran Papan Nilai

<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengenal Bilangan pecahan dan menyebutkan unsur- unsur pecahan dengan benar</li> <li>b. Peserta didik mampu menunjukkan bentuk pecahan dari suatu media papan nilai atau model konkret</li> </ol> </li> <li>2. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu menyederhanakan Pecahan kedalam bentuk pecahan paling sederhana</li> </ol> </li> <li>3. Tujuan Kegiatan Pembelajaran 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengurutkan beberapa pecahan</li> <li>b. Peserta didik mampu membandingkan beberapa pecahan</li> </ol> </li> <li>4. Capaian Pembelajaran Peserta didik mampu mengenal, menyebutkan unsur-unsur pecahan. Peserta didik dapat menyederhanakan, mengurutkan dan membandingkan antar pecahan misalnya: <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{4}</math>. Serta mereka dapat mengenali pecahan dengan menggunakan media pembelajaran papan nilai.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b> <p>Dengan mempelajari materi pecahan peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan terkait materi tersebut yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti 1 buah apel dibagi menjadi 2 bagian</p>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan pecahan</li> <li>2. Bagian bagian Pecahan</li> <li>3. Contoh bilangan pecahan</li> </ol>
<b>D. INDIKATOR KEBERHASILAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</li> <li>- Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</li> </ul>
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Persiapan pembelajaran</b> Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan kebutuhan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik dapat berjalan maksimal dan bermakna. Dalam hal ini, menyiapkan semua alat, bahan ajar, media pembelajaran dan juga LKPD yang akan diberikan pada peserta didik.</li> <li>2. <b>Langkah-langkah pembelajaran</b> <b>Kegiatan pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik</li> <li>b. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, kemudian</li> </ol> </li> </ol>

<p>mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik), serta memberi semangat peserta didik dengan ice breaking.</p> <p>c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajarannya.</p> <p>d. Guru memberi peserta diri contoh dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan pecahan</p> <p>e. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran tentang pecahan</p>															
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru memfasilitasi media pembelajaran papan nilai kepada peserta didik. Kemudian guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk maju dan mengambil potongan kertas yang sudah disediakan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik untuk meletakkan kertas origami yang telah disediakan untuk diletakkan ke papan nilai sesuai contoh yang diberikan seperti , membandingkan <math>\frac{2}{4}</math> dan <math>\frac{3}{4}</math></p> <p>d. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati materi yang telah dipelajari</p> <p>e. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya atau memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari</p>															
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru Merefleksi hasil pembelajaran tentang menyederhanakan pecahan</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi tentang menyederhanakan pecahan, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>c. Guru menginformasikan materi selanjutnya</p> <p>d. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik</p>															
<p><b>F. ASASMEN/PENILAIAN</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Asesmen</th> <th>Bentuk Asesmen</th> <th>Soal Asesmen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Diagnostic</td> <td>Pertanyaan</td> <td>1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan? 2. Berikan contoh bilangan pecahan? 3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Formatif</td> <td>Latihan soal</td> <td>LKPD</td> </tr> </tbody> </table>				No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen	1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan? 2. Berikan contoh bilangan pecahan? 3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?	2.	Formatif	Latihan soal	LKPD
No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Soal Asesmen												
1.	Diagnostic	Pertanyaan	1. Apa yang kamu ketahui tentang bilangan pecahan? 2. Berikan contoh bilangan pecahan? 3. Sebutkan unsur-unsur pecahan?												
2.	Formatif	Latihan soal	LKPD												
<p><b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b></p> <p><b>Pengayaan</b></p> <p>1. Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</p>															



**Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**H. GLOSARIUM**

Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari himpunan, yang merupakan perbandingan bagian yang sama terhadap keseluruhan dari sesuatu yang tidak utuh yang mempunyai jumlah kurang atau lebih dari utuh yang dilambangkan dengan  $\frac{a}{b}$  dengan a disebut pembilang dan b penyebut

**I. DAFTAR PUSTAKA**

Ekawati, Rooselyna dan Rahmawati, Ika. 2022. *Merdeka Belajar Serunya Belajar dan Berkegiatan Matematika*. Surabaya: PT Jepe Press Media Utama. 63-67.

Supinah, Sutanti, Titik. 2010. *Pembelajaran Berbasis Masalah Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika. Unit Fractions 1. Math Playground.

Yuliani, Yuyu. "Pengertian Pecahan || Matematika kelas 4 Sekolah Dasar". Youtube, diunggah oleh Yuyu Yuliana, 1 Juli 2020,

Mengetahui,  
Guru kelas IV SDN 04 Metro Barat



**Diyah Susanti S.Pd**  
NIP.199105152020122019

Metro, 19 September 2024  
Peneliti,

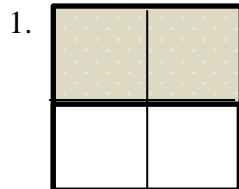


**Sa'divatul Khasanah**  
NPM: 2001030029

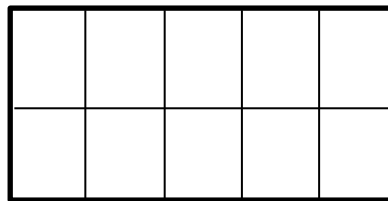
### Soal Pretest Postest

Kerjakanlah soal soal berikut ini dengan benar!

Tulislah bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



3. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tulislah Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

4.  $\frac{4}{9} =$

5.  $\frac{3}{6} =$

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

6.  $\frac{8}{16} =$

7.  $\frac{14}{21} =$

Urutkan pecahan berikut!

8.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}$

9.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}$

Membandingkan Pecahan

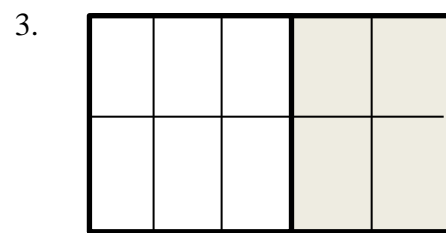
10.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$

**Selamat Mengerjakan...!!!**

**KUNCI JAWABAN**

1.  $\frac{2}{4}$

2.  $\frac{3}{4}$



4.  $\frac{8}{18}$

5.  $\frac{6}{12}$

6.  $\frac{1}{2}$

7.  $\frac{2}{3}$

8.  $\frac{2}{4}, \frac{3}{4}, \frac{4}{4}$

9.  $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$

10.  $\frac{4}{2} > \frac{1}{2}$

**Hasil Pretest Posttest Siswa Kelas IV SD NU Kota Metro**

No	Nama	Pretest	Ketuntasan	Posttest	Ketuntasan
1	YRK	47	Tidak Tuntas	53	Tidak Tuntas
2	ZHR	57	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	KZA	53	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	DLM	53	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
5	ALC	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
6	SSK	53	Tidak Tuntas	100	Tuntas
7	RSK	77	Tuntas	77	Tuntas
8	ZLF	87	Tuntas	87	Tuntas
9	KVN	67	Tidak Tuntas	83	Tuntas
10	AHZ	77	Tuntas	80	Tuntas
11	ABD	77	Tuntas	93	Tuntas
12	ANY	40	Tidak Tuntas	47	Tidak Tuntas
13	FDL	80	Tuntas	93	Tuntas
14	RYA	73	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	RCO	76	Tuntas	86	Tuntas
16	SNT	43	Tidak Tuntas	83	Tuntas
17	SYB	47	Tidak Tuntas	93	Tuntas

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* (sebelum penggunaan media pembelajaran papan nilai) terdapat 11 siswa yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 75% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 6 siswa yang tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama dengan 75% pertanyaan dengan benar. Sedangkan hasil *post-test* (sesudah diberi penggunaan media pembelajaran papan nilai) menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa kelas IV tuntas atau dapat nilai lebih dari atau sama 75% pertanyaan dengan benar, dan terdapat 4 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75% pertanyaan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran papan nilai terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di kelas IV SDN 04 Metro Barat.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama : Diah Susanti, S.Pd  
 Jabatan : Guru Kelas  
 Tanggal : 18 September 2024

No	Aspek yang di nilai	Nilai	Kriteria
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓	
7	Penguasaan materi pelajaran	✓	
8	Menjelaskan cara menggunakan media papan nilai	✓	
9	Memberikan waktu peserta didik untuk mengerjakan soal pecahan senilai menggunakan media papan nilai	✓	
10	Kemampuan memberikan soal dan jawaban serta melibatkan siswa dalam pengoreksian jawaban	✓	
11	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa	✓	
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
13	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
14	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1	YRK	✓		✓		2	Cukup
2	ZHR	✓	✓	✓		3	Sangat baik
3	KZA	✓		✓		2	Cukup
4	DLM	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
5	ALS	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
6	SSK	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
7	RSK	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
8	ZLF	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
9	KVN	✓	✓	✓		3	Baik
10	AHZ	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
11	ABD	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
12	ANY	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
13	FDL	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
14	RYA	✓	✓	✓		3	Baik
15	RCO	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
16	SNT	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik
17	SYB	✓	✓	✓	✓	4	Sangat baik

Keterangan :

**Aspek yang di observasi :**

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan Penggunaan Media Pembelajaran Papan Nilai
3. Antusias dalam proses belajar mengajar.
4. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya pembelajaran.

**Kriteria Penilaian :**

4 = Sangat Baik	80-100 = Sangat Baik
3 = Baik	70-79 = Baik
2 = Cukup	60-69 = Cukup
1 = Kurang	50-59 = Kurang

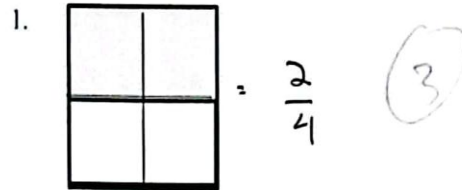
Nama: Keiza Annabeli

Kelas: IV B

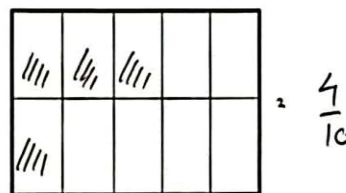
Tanggal: 18 / 9 2021

Kerjakablah soal soal berikut ini dengan benar!

Tulislah bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



3. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tulislah Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

4.  $\frac{4}{9} = 2 \times 4 = 8$  (1)
5.  $\frac{3}{6} = 5 \times 2 = 10$

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

6.  $\frac{8}{16} = 25 \div 4 = 5$  (1)

7.  $\frac{14}{21} = \frac{2}{3}$  (1)

Urutkan pecahan berikut!

8.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}$  (1)

9.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}$  (1)

Membandingkan Pecahan

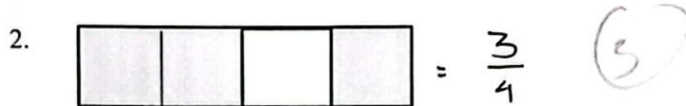
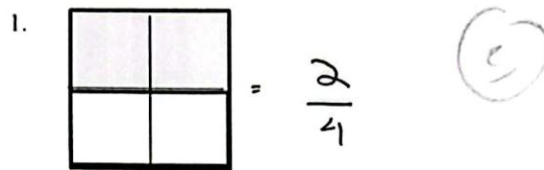
10.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$  (1)

Selamat mengerjakan □

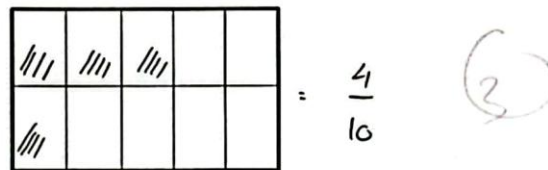
Nama: keiza annabell  
 kelas: IV B  
 tanggal: 19-9-2021

Kerjakablah soal soal berikut ini dengan benar!

Tulislah bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



3. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tulislah Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

4.  $\frac{4}{9} = \frac{8}{18}$  (5)

5.  $\frac{3}{6} = \frac{3}{6} \times \frac{2}{2} = \frac{6}{12}$  (3)

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

6.  $\frac{8}{16} = \frac{1}{2}$  (7)

7.  $\frac{14}{21} = \frac{2}{3}$  (3)

Urutkan pecahan berikut!

8.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}$  →  $\frac{1}{2}, \frac{3}{4}, \frac{4}{4}$  (1)

9.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}$  →  $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$  (1)

Mbandingkan Pecahan

10.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$  → (2)

Selamat mengerjakan ☐

80

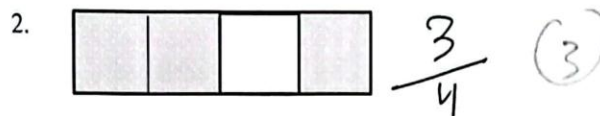
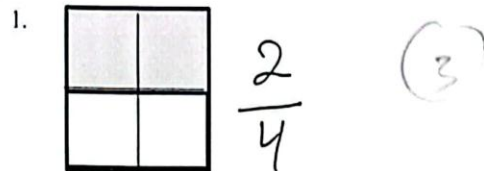


Nama : Rizal Saputra

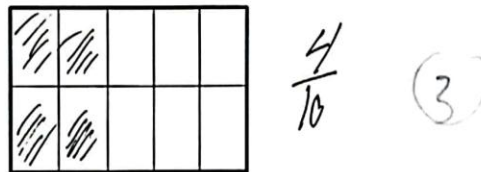
Kelas : IV 4B

Kerjakablah soal soal berikut ini dengan benar!

Tuliskan bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



3. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tuliskan Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

4.  $\frac{4}{9} = \frac{8}{18}$  (3)

5.  $\frac{3}{6} = \frac{3}{6} \times \frac{2}{2} = \frac{6}{12}$  (3)

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

6.  $\frac{8}{16} = \frac{4}{8}$  (3)

7.  $\frac{14}{21} = \frac{2}{3}$  (3)

Urutkan pecahan berikut!

8.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}, \frac{4}{4}, \frac{2}{2}$  (1)

9.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}, \frac{5}{8}$  (1)

Mbandingkan Pecahan

10.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2} : \frac{4}{2} > \frac{1}{2}$  (3)

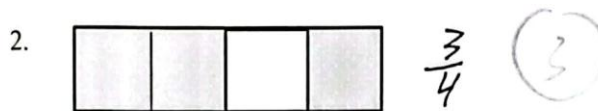
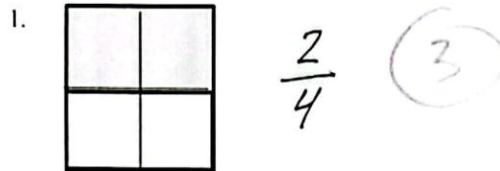
Selamat mengerjakan □

NAMA: ABIZAR Saputra

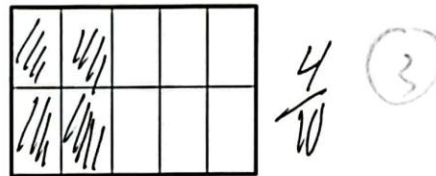
KELAS: IV B

Kerjakablah soal soal berikut ini dengan benar!

Tuliskan bentuk pecahan dari banyaknya bagian yang diraster terhadap keseluruhan



3. Salinlah gambar berikut dibuku tugasmu. Setelah itu, arsirlah sesuai dengan nilai pecahan yang diminta  $\frac{4}{10}$



Tuliskan Pecahan dalam bentuk pecahan lain yang senilai

4.  $\frac{4}{9} = \frac{8}{18}$  (3)

5.  $\frac{3}{6} = \frac{8}{6} \times \frac{2}{2} = \frac{6}{12}$  (3)

Sederhanakan pecahan berikut menjadi pecahan sederhana.

6.  $\frac{8}{16} = \frac{4}{8} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$  (3)

7.  $\frac{14}{21} = \frac{2}{3}$  (3)

Urutkan pecahan berikut!

8.  $\frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{1}{2}, \frac{4}{4}, \frac{3}{4}, \frac{2}{2}$  (1)

9.  $\frac{5}{8}, \frac{7}{8}, \frac{6}{8}, \frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$  (3)

Membandingkan Pecahan

10.  $\frac{4}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$  (3)

Selamat mengerjakan □



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 19/24 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Out line perbaikan skripsi saran dalam perubahan out line</li> <li>- Tetap fahami buku yarduan menubisa skripsi</li> <li>- Revisi tulisan-tulisan nya.</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I**  
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 21/24 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- APD kiri-kiri harus jelas</li> <li>- kriteria penilaian sesuaikan dg keefektifan di sekolah</li> <li>- Ept pendidikan ande</li> <li>- Pertanyaan lagi Se Sani dg Mufurjue</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 28/08/2019	- APD pakekris lagi  - out lin gld bair lagi  - fahanni pakekris	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC APBD</li> <li>- ACC out line</li> <li>- Lanjutkan di set</li> <li>- Visi dan misi - sakinah.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dra Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 25/09/24	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak harus menggambarkan leas isi skripsi anda</li> <li>- Nada abstrak harus ada alasan memilih Judul.</li> <li>- Abstrak ditulis satu spasi</li> <li>- Maksimal 200 kata</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 27/29 09	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua bab lengkap dengan Surat - Sumbah nya.</li> <li>- Analisis diperdalam lagi</li> <li>- penulisan sesaorihan lagi dg buku pedoman.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 01/09/10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar pustaka piribba laji sesuai dengan arahan yang ada persediaan - persediaan</li> <li>- penggunaan "di dan ka" sesuaikan arahan yg untuk tempat dan lainya</li> <li>- Mengetik laji</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07/24 10	- Lengkapi dengan data lokasi sekolah penulis tuan anda. - Lengkapi dengan hal-hal yang wajib di lengkapi. - Lengkapi biodata penulis	
	Kamis 10/24 10	- Foto lampiran ke-5 Gedung - Foto kegiatan ke-5 ada kelengkapan kegiatan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sa'diyatul Khasanah  
NPM : 2001030029

Program Studi : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/24 10	- Lemparji dengan nota dinas dan kalawar pembetulan.  - Baca lagi dan awal lingga abits agar ada kuafri di sana awal	
	Rabu 16/24 10	- ACC BAB IV dan V - Lanjutkan daftar muna sch.	



Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BARAT**

NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004  
Alamat: Jln. Soekarno-Hatta Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat (0725) 49868 email : [sdn4mb@yahoo.co.id](mailto:sdn4mb@yahoo.co.id)



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Dasar : Kementrian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negri Metro,  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
No. 1969/UN26.13/PN.01.00/2024

Perihal : Izin Prasurvey

Kepala SD Negeri 4 Metro Barat memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Sa'adatul Khasanah  
NPM : 2001030029  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Metro Barat sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Drs. ANTONI DEPARI**  
NIP 19650729 199412 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 4076/In.28.1/J/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nuryanto (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SA'DIYATUL KHASANAH
NPM	: 2001030029
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 September 2024

Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4099/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 04 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4100/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 04 METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4099/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 09 September 2024 atas nama saudara:

Nama : SA`DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 04 METRO BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 04 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 04 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 September 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



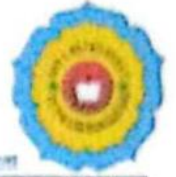
NIP



**PEMERINTAH KOTA METRO  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO BARAT**

NPSN : 10807689 REG. 12.09.03.026 NSS : 101126103004

Alamat: Jln. Soekarno-Hatta Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat (0725) 49868 email : [eda.fmb@kotametro.com](mailto:eda.fmb@kotametro.com)



Nomor : 058/KPTS/D.1-01/036/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Konfirmasi Izin Research

Kepada Yth.

Ketua Jurusan PGMI

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat.

Menanggapi surat nomor B-4100/In.28/D.1/TL.00/09/2024 tanggal 09 September 2024 mengenai Permohonan Izin Research kepada saudara:

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 9 (Sembilan)

Dengan ini kami Mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan Research di SD Negeri 4 Metro Barat Kec. Metro Barat., Kota Metro. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul " PENGARUH MEDIA PAPAN NILAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA KELAS IV SDN 4 METRO BARAT".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 September 2024

Kepala SD Negeri 4 Metro Barat



*Antoni Depari*  
**Drs. ANTONI DEPARI**  
NIP. 196507291994121001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA  
KELAS IV SDN 04 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Oktober 2024

Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1010/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SA'DIYATUL KHASANAH  
NPM : 2001030029  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001030029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. f.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Data Asli Penggunaan IBM SPSS Statistics 26

### Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	33.4737	34.930	.564	.802
P02	33.0526	37.719	.519	.809
P03	33.1579	35.585	.682	.797
P04	33.2105	35.842	.564	.803
P05	33.6316	35.246	.444	.812
P06	33.4737	35.930	.423	.813
P07	33.4737	38.596	.181	.831
P08	33.6316	35.023	.598	.800
P09	33.4211	36.368	.455	.810
P10	34.0000	39.333	.125	.834
P11	33.4211	36.035	.445	.811
P12	33.3684	37.579	.494	.809
P13	33.0000	37.667	.558	.808
P14	33.2632	37.871	.332	.818
P15	33.4737	37.041	.505	.808

### Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	15

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES	.167	17	.200	.924	17	.174
POSTTEST	.218	17	.030	.894	17	.054

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETES - POSTES	-16.76471	15.17617	3.68076	-24.56757	-8.96184	-4.555	16	.000

## DOKUMENTASI



Gambar Kegiatan Pembelajaran



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sa'diyatul Khasanah dilahirkan di Sumber Mulya 27 Agustus 2001, merupakan putri pertama dari Khoirul Anwar dan Sulis Tiani. Mahasiswi yang dipanggil Diya ini berdomisili di Desa Sumber Mulya Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Riwayat pendidikan yang ditempuh peneliti mulai dari TK di TK Harapan Bunda, selanjutnya Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sumber Mulya selesai pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan ke SMP Negeri 1 Mesuji Makmur di tahun 2017, dilanjutkan ke MA Darul A'mal Metro lulus tahun 2020. Peneliti menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada program studi PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2020 sampai sekarang.